**PENGARUH PENGUNGKAPAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)* TERHADAP KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN**

**(Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambagan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017)**

Nurbaya Hi saun

15061124

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Mercu BuanaYogyakarta

**ABSTRAK**

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap kinerja keuangan perusahaan merupakan pencapaian prestasi perusahaan pada suatu periode yang mencerminkan kondisi keuangan suatu perusahaan berdasarkan sasaran, standar, dan kriteria yang ditetapkan**.** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017 yang diakses melalui situs internet [www.idx.com](http://www.idx.com) dan [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com).Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2017, yang berjumlah sebanyak 22 perusahaan pertambangan, Sedangkan sampel dalam penelitian ini menggunakan *teknik purposive* sampling. Terdapat 12 perusahaan yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian dengan mengggunakan jenis penelitian kuantitatif dan data sekunder berupa laporan rasio keuangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji asumsi klasik, uji regresi linear sederhana.Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Retrun On Asset* (ROA) berpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada perusahaan pertambangan batubara, *Return On Equity* (ROE), juga berpengaruh terhadap *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada perusahaan pertambangan, batubara.

Kata Kunci : Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Pada Kinerja Keuangan

***ABSTRACT***

*Disclosure of Corporate Social Responsibility (CSR) on the company's financial performance is the achievement of the company's achievements in a period that reflects the financial condition of a company based on the objectives, standards, and criteria set. This study aims to determine the effect of Corporate Social Responsibility Disclosure (CSR) on Company Financial Performance on mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2014-2017 period accessed through the internet sites* [*www.idx.com*](http://www.idx.com) *and* [*www.sahamok.com*](http://www.sahamok.com)*. The population in this study were all mining companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) for the 2014-2017 period, which amounted to 22 mining companies, while the sample in this study used a purposive sampling technique. There are 12 companies that meet the criteria as a research sample by using quantitative research and secondary data in the form of financial ratio reports. The data analysis technique used is the classic assumption test, a simple linear regression test. The results of this study indicate that the Return on Assets (ROA) has a positive effect on Corporate Social Responsibility (CSR) in coal mining companies, Return On Equity (ROE), also affects the Corporate Social Responsibility (CSR) on mining companies, coal.*

*Keywords: Effect of Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure on Financial Performance*

1. **PENDAHULUAN**

Perusahaan sebagai salah satu pelaku ekonomi tentunya mempunyai peranan yang sangat penting terhadap kelangsungan hidup perekonomian dan masyarakat luas. Dalam menghadapi era globalisasi sekarang ini, dimana kemajuan dibidang informasi dan teknologi serta adanya keterbukaan pasar menjadikan perusahaan-perusahaan yang ada harus memperhatikan secara serius dan terbuka mengenai dampak-dampak atau tingkah laku perusahaan itu sendiri terhadap lingkungan dan sosialnya *(stakeholder)*.

Saat ini terjadi perubahan dalam paradigma pengelolaan perusahaan. Konsep bisnis yang harus dijalankan oleh perusahaan dalam mengelola aktivitasnya mengalami perubahan seiring dengan adanya tuntutan bagi perusahaan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Tanggung jawab sosial dan lingkungan ini maknanya bahwa perusahaan memiliki tanggung jawab dalam bidang sosial dan lingkungan. Dampak dari adanya tanggung jawab sosial dan lingkungan ini adalah bahwa kegiatan bisnis yang harus dilaksanakan oleh perusahaan harus juga memikirkan dampaknya terhadap kondisi sosial dan lingkungan yang ada di sekitar perusahaan Akuntansi sosial dan lingkungan muncul karena adanya perhatian yang luas dari masyarakat terhadap bidang sosial dan lingkungan, khususnya dalam menilai kinerja sosial dan kinerja lingkungan perusahaan **(Qureshi *et al*., 2012).** Akuntansi sosial dan lingkungan merupakan perubahan paradigma akuntansi konvensional. Akuntansi konvensional hanya berpusat pada indikator-indikator ekonomi yang dicapai perusahaan. Akuntansi sosial dan lingkungan memasukkan dimensi sosial dan lingkungan ke dalam pencatatan akuntansi. Hasil akhirnya adalah akuntansi sosial dan lingkungan berpusat tidak hanya pada indikator ekonomi yang dicapai perusahaan, tetapi juga memikirkan dampak sosial dan lingkungan yang ditimbulkan dari kegiatan perusahaan

Bisnis yang baik selalu mempunyai misi tertentu yang luhur dan tidak sekedar mencari keuntungan, akan tetapi harus dapat meningkatkan standar hidup masyarakat dan membuat hidup manusia lebih manusiawi melalui pemenuhan kebutuhan secara baik. Bisnis yang hanya mencari keuntungan telah menyebabkan perilaku yang menjurus menghalalkan segala cara demi mencari keuntungan yang sebesar-besarnya tanpa mengindahkan nilai-nilai manusiawi lainnya. Dalam menjalankan bisnis pada perusahaan, pasti terdapat aktivitas perusahaan yang di dalamnya tidak hanya mementingkan cara dalam mendapatkan keuntungan tetapi juga memperhatikan dampak-dampak lingkungan yang ada di sekitarnya. Dalam hal ini bidang akuntansi yang menguraikan tentang pengaruhnya terhadap lingkungan ialah akuntansi sosial. Dalam sistem akuntansi suatu perusahaan ada beberapa jenus yaitu perusahan dagang, perusahan jasa, dan perusahan manufaktur. Untuk itu sistem ini sangat diperlukan oleh suatu perusahan. Hal ini juga karena unsur-unsur dalam sistem Akuntansi sangat penting. Unsur pokok yang ada dalam sistem akuntansi adalah formulir, catatan yang terdiri dari Jurnal, Buku besar, Buku pembantu dan laporan tersebut **(Anita Ludia, 2016)**

Munculnya akuntansi sosial tidak terlepas dari kesadaran perusahaan terhadap kepentingan lain selain untuk memaksimalkan laba bagi perusahaan. Perusahaan menyadari bahwa mereka selalu bersinggungan dengan berbagai kontroversi dan masalah sosial sehingga perusahaan mulai memperhartikan hubungan dengan lingkungan sosial. Perkembangan akuntansi yang paling awal berkembang adalah akuntansi keuangan, Seiring dengan perkembangan industri yang sangat pesat karena kebutuhan akan informasi, maka berkembanglah bidang-bidang lain seperti akuntansi biaya, akuntansi manajemen, *auditing*, akuntansi perpajakan, akuntansi sektor publik, sistem informasi akuntansi, akuntansi keperilakuan dan perkembangan terakhir khususnya di Indonesia adanya konsep akuntansi syariah **(Anita Ludia, 2016)**

Perusahaan adalah suatu organisasi dimana sumber daya *(input)* dasar seperti bahan dan tenaga kerja dikelola serta diproses untuk menghasilkan barang atau jasa *(output)* kepada pelanggan. Tujuan utama perusahaan adalah mencari laba yang semaksimal mungkin. Mencapai tujuan tersebut manajemen harus dapat mengolah perusahaan secara efektif dan efisien demi kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan memiliki fungsi yang begitu besar bagi masyarakat sehingga memudahkan perusahaan untuk menjalankan aktivitasnya. Untuk memperoleh laba yang maksimal perusahaan mencari peluang guna mencapai tujuannya dengan berbagai cara sehingga berpotensi untuk melakukan aktivitas yang berdampak negatif bagi lingkungannya. Dampak negatif tersebut antara lain yaitu pencemaran polusi, ekploitasi sumber daya alam, keracunan, kebisingan yang dihasilkan oleh mesin produksi dan lain-lain, jika hal tersebut tidak dikontrol maka akan merugikan masyarakat dan lingkungannya. Menyadari dampak-dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasinya, perusahaan hendaknya memperhatikan dampak-dampak tersebut dan turut serta menjaga dan peduli terhadap lingkungan sekitar masyarakat sebagai *stakeholder.* Salah satu yang dapat dilakukan adalah mengadakan aktivitas sosial sebagai bentuk pertanggung jawaban sosial perusahaan terhadap lingkungan sekitar yang biasa di sebut *Corporate Social Responsibility (CSR).*

Sejak tahun 80-an, di Indonesia sendiri telah dibahas mengenai pertanggung jawaban sosial perusahaan *(Corporate Social Responsibility)* dan akuntansi sosial *(Accounting Social).* Secara khusus Bambang Sudibyo (1988) menyimpulkan bahwa terdapat dua hal yang menjadi kendala sulitnya penerapan akuntansi sosial di Indonesia yaitu (1) Lemahnya tekanan sosial yang menghendaki pertanggung jawaban sosial perusahaan dan (2) Rendahnya kesadaran perusahaan di Indonesia tentang pentingnya tanggung jawab sosial perusahaan. Hal ini diperkuat oleh survey yang dilakuakn oleh Suprapto (2007) pada 375 perusahaan yang ada di Jakarta. Hasil survey menunjukkan bahwa sebanyak 166 perusahaan tidak melakukan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Hal ini juga senada dengan hasil Program Penilaian Peringkat Perusahaan (PROPER) 2004-2005 Kementerian Negara Lingkungan Hidup, bahwa dari 446 perusahaan yang dipantau ada 72 perusahaan yang mendapat rapor hitam, 150 merah, 221 biru, 23 hijau dan tidak ada yang mendapat peringkat emas.

Tanggung jawab sosial perusahaan yang dikenal sebagai *Corporate Social Responsibility (CSR)* adalah suatu tanggung jawab perusahaan yang bersifat sukarela dan tidak ada sanksi yang bersifat memaksa bagi pihak yang tidak melaksanakannya **(Hadi, 2011:48).** Walaupun penerapan CSR mulai berkembang, tetapi sampai saat ini bentuk laporan akuntansi pertanggungjawaban sosial masih bersifat sukarela. Tanggung jawab sosial *(Corporate Social Responsibility)* adalah kewajiban organisasi yang tidak hanya menyediakan jasa yang baik bagi masyarakat tetapi juga mempertahankan kualitas lingkungan sosial maupun 3 fisik serta memberikan kontribusi positif terhadap kesejahteraan komunitas dimana mereka berada (Mirza dan Imbuh: 1997).

Secara teoritik, tanggung jawab sosial *(Corporate Social Responsibility)* dapat didefinisikan sebagai tanggung jawab moral suatu perusahaan kepada para stakeholder-nya, terutama komunitas atau masyarakat disekitar wilayah kerja dan operasinya. Suatu perusahaan dapat dikatakan bertanggungjawab secara sosial, ketika manajemennya memiliki visi atas kinerja operasional yang tidak hanya sekedar merealisasikan profit semata, namun juga meningkatkan kesejahteraan masyarakat atau lingkungan sosialnya.

Berdasarkan uraian-uraian dalam latar belakang diatas, penulis menekankan pada Tanggung jawab perusahaan kepada masyarakat yang berkaitan dengan kegiatan Ekonomi, maka penulis tertarik dengan memilih tentang **”Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Pertambangan Batubara Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2017”**

1. **LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**
2. **LANDASAN TEORI**
3. **Akuntansi pertanggungjawaban**

Akuntansi pertanggungjawaban adalah sebuah sistem pelaporan informasi yang mengklasifikasikan data financial menurut bidang-bidang pertanggungjawaban di dalam sebuah organisasi dan melaporkan berbagai aktivitas setiap bidang dengan hanya menyertakan kategori-kategori pendapatan dan biaya yang dapat dikendalikan oleh manajer yang bertanggungjawab. **Hendry Simamora (2012:253)**

Sedangkan menurut **Hansen dan Mowen (2012:229)** Akuntansi Pertanggungjawaban adalah alat fundamental untuk pengendalian manajemen dan ditentukan melalui empat elemen penting yaitu, pemberian tanggung jawab, pembuatan ukuran kinerja atau *bencmarking,* pengevaluasian kinerja dan pemberian penghargaan.

1. ***Corporate Social Responsibility (CSR)***

Perkembangan sejarah CSR yang dikutip dari Nor Hadi (2011) adalah sebagai berikut. Tanggungjawab sosial muncul dan berkembang sejalan dengan *Interrelasi* antara perusahaan dan masyarakat, yang sangat ditentukan oleh dampak yang timbul dari perkembangan dan peradaban masyarakat.  Semakin tinggi tingkat peradaban masyarakat, khususnya akibat perkembangan ilmu sehingga meningkatkan kesadaran dan perhatian lingkungan memunculkan tuntutan tanggungjawab perusahaan. Hal itu karena, peningkatan pengetahuan masyarakat meningkatkan keterbukaan ekpektasi masa depan dan sustainbilitas pembangunan.

Pada saat  industri berkembang setelah terjadi revolusi  industri, kebanyakan perusahaan masih memfokuskan dirinya sebagai organisasi yang mencari keuntungan belaka.  Mereka memandang bahwa sumbangan kepada masyarakat cukup diberikan dalam bentuk penyediaan lapangan kerja, pemenuhan kebutuhan masyarakat melalui produknya, dan pembayaran pajak kepada negara.  Seiring dengan berjalannya waktu masyarakat tak sekedar menuntut perusahaan untuk menyediakan barang dan jasa yang diperlukannya, melainkan juga menuntut untuk bertanggungjawab secara  sosial. Karena selain terdapat ketimpangan ekonomi antara pelaku usaha dengan masyarakat disekitarnya, kegiatan operasional perusahaan umumnya juga memberikan dampak negatif, misalnya eksploitasi sumber daya alam dan rusaknya lingkungan disekitar operasi perusahaan.

Itulah yang kemudian melatarbelakangi munculnya konsep  Corpotare Social Responsibility  yang paling  primitive : kedermawanan yang bersifat gambaran kasar saja.Corpotare Social Responsibility semakin terasa pada tahun 1960-ansaat di mana secara global masyarakat dunia telah pulih dari Perang Dunia II, dan mulai menapaki jalan menuju kesejahteraan. Pada dekade itu juga diramaikan oleh terbitnya buku legendaris yang berjudul  “silent spring”.  Di dalamnya buku ini untuk pertama kalinya persoalan lingkungan diwacanakn dalam tataran global. Sejak itu, perhatian terhadap permasalahan lingkungan semakin berkembang dan mendapat perhatian yang semakin luas.

1. **Pengertian *Corporate Social Responsibility (CSR)***
2. Menurut Winarno dkk (2015) profitabilitas adalah kemampuan
3. perusahaan memperoleh laba. Ada berbagai ukuran dari profitabilitas
4. yaitu: a) Return on Equity (ROE) yang merupakan rasio atau
5. perbandingan antara Earning After Taxes (EAT) dengan equity. b)
6. Return on Asset (ROA) yang merupakan perbandingan antara Earning
7. After Taxes (EAT) dengan Total Asset. Profitabilitas merupakan
8. ukuran kinerja dari suatu organisasi yang profit oriented.Untuk
9. melihat kinerjanya perusahaan dapat melakukan benchmark internal
10. Menurut Winarno dkk (2015) profitabilitas adalah kemampuan
11. perusahaan memperoleh laba. Ada berbagai ukuran dari profitabilitas
12. yaitu: a) Return on Equity (ROE) yang merupakan rasio atau
13. perbandingan antara Earning After Taxes (EAT) dengan equity. b)
14. Return on Asset (ROA) yang merupakan perbandingan antara Earning
15. After Taxes (EAT) dengan Total Asset. Profitabilitas merupakan
16. ukuran kinerja dari suatu organisasi yang profit oriented.Untuk
17. melihat kinerjanya perusahaan dapat melakukan benchmark internal
18. Menurut Winarno dkk (2015) profitabilitas adalah kemampuan
19. perusahaan memperoleh laba. Ada berbagai ukuran dari profitabilitas
20. yaitu: a) Return on Equity (ROE) yang merupakan rasio atau
21. perbandingan antara Earning After Taxes (EAT) dengan equity. b)
22. Return on Asset (ROA) yang merupakan perbandingan antara Earning
23. After Taxes (EAT) dengan Total Asset. Profitabilitas merupakan
24. ukuran kinerja dari suatu organisasi yang profit oriented.Untuk
25. melihat kinerjanya perusahaan dapat melakukan benchmark internal
26. Menurut Winarno dkk (2015) profitabilitas adalah kemampuan
27. perusahaan memperoleh laba. Ada berbagai ukuran dari profitabilitas
28. yaitu: a) Return on Equity (ROE) yang merupakan rasio atau
29. perbandingan antara Earning After Taxes (EAT) dengan equity. b)
30. Return on Asset (ROA) yang merupakan perbandingan antara Earning
31. After Taxes (EAT) dengan Total Asset. Profitabilitas merupakan
32. ukuran kinerja dari suatu organisasi yang profit oriented.Untuk
33. melihat kinerjanya perusahaan dapat melakukan benchmark internal

*Corporate Social Responsibility* (selanjutnya dinyatakan dengan CSR) merupakan wujud pelaksanaan tanggungjawab sosial perusahaan kepada masyarakat. Hal ini sesuai dengan pernyataan **Beny (2012:6)** bahwa CSR diartikan sebagai tindakan korporasi atau perusahaan besar dalam memberikan tanggung jawabnya berupa materi seperti uang, peralatan, atau hadiah lainnya kepada komunitas, organisasi atau individu di wilayah di mana perusahaan tersebut beroperasi.

**Hery (2013:139)** menyatakan bahwa *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan dalam memberikan kontribusi jangka panjang terhadap suatu issue tertentu di masyarakat atau lingkungan untuk dapat menciptakan lingkungan yang lebih baik.

1. ***Mekanisme* Perusahaan Melalui *Corporate Social Responsibility (CSR)***

Menurut **Prastowo dan Huda 2011:17:** CSR adalah mekanisme alami sebuah perusahaan untuk ‘membersikan’ keuntungan-keuntungan besar yang diperoleh. Sebagaimana diketahui, cara-cara perusahaan untuk memperolah keuntungan kadang-kadang merugikan orang lain, baik itu yang tidak disengaja apalagi yang disengaja. Dikatakan sebagai mekanisme alamiah karena CSR adalah konsekuensi dari dampak keputusankeputusan ataupun kegiatan-kegiatan yang dibuat oleh perusahaan, maka kewajiban perusahaan tersebut adalah membalikkan keadaan masyarakat yang mengalami dampak tersebut kepada keadaan yang lebih baik.

1. **Pengukuran Kinerja Keuangan**

Pengukuran kinerja bukan tujan akhir melainkan alat agar dihasilkan manajemen yang lebih efisien dan terjadi peningkatan kinerja. Hasil dari pengukuran kinerja akan membaritahukan apa yang telah terjadi, bukan mengapa hal itu terjadi atau apa yang harus dilakukan. Suatu organisasi harus menggunakan pengukuran kinerja secara efektif agar dapat mengidentifikasikan strategi dan perubahan operasional apa yang dibutuhkan serta proses yang diperlukan dalam perubahan tersebut. Pengukuran kinerja menyediakan dasar bagi organisasi untuk menilai: **(Mahsum 2006:35).**

1. **Pengertian Rasio Keuangan**

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lain lainnya (Kasmir,2014). Sementara menurut Sofyan Syafri Harahap ( 2011), Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan keuangan dengan pos lainnya yang mempunyai hubungan yang relevan dan signifikan. Untuk mengetahui apakah suatu perusahaan mendaptkan laba atau mengalami pertumbuhan laba dapat dilakukan dengan menghitung dan menginterpretasikan rasio keuangan perusahaan.

Rasio keuangan bertujuan untuk menilai kinerja manajemen dalam satu periode apakah mencapai target yang telah ditetapkan. Kemudian juga dapat dinilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif. Rasio keuangan juga diharapkan mampu memberi bantuan bagi para manajer dan pemilik perusahaan dalam mengambil keputusan (Kasmir, 2014).

1. **Rasio Profitabilitas**

Rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan dengan semua modal yang bekerja didalamnya. Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua modal yang bekerja didalamnya selama periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan (Kasmir,2014), sedangkan menurut Sutrisno (2012), Rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar tingkat keuntungan yang dapat diperoleh suatu perusahaan.

Sedangkan alat yang dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas menurut Kasmir (2014), adalah sebagai berikut :

* + - * 1. *Profit Margin*

Merupakan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dibandingkan dengan penjualan yang dicapai. Rumus *Profit Margin* yang digunakan adalah sebagai berikut :

*Gross Profit Margin* = $\frac{Laba Sebelum Pajak}{Penjualan Netto} $X 100 %

*Profit Margin* = $\frac{Laba Bersih}{Penujual Netto}$ X 100 %

*Net Profit Margin* = $\frac{Laba Setelah Pajak}{Penjualan Netto} $X 100 %

* + - * 1. *Return On Equty* (ROE)

Yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan modal sendiri yang dimiliki. Laba yang digunakan adalah laba bersih setelah pajak. Rumus yang digunakan untuk menghitung *Return On Equity* (ROE) yaitu :

 *Retrun On Equity* = $\frac{Laba Bersih Setelah/Sesudah Pajak}{Modal Sendiri}$X 100%

* + - * 1. *Return On Investment* (ROI)

Yaitu hasil pengembalian investasi atau lebih dikenal dengan nama ROI merupakan rasio yang menunjukan hasil atas jumlah asset yang digunakan dalam perusahaan. ROI juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelolah investasinya. Rumus untuk menghitung ROI adalah sebagai berikut :

*Return On Investment* = $\frac{EAT}{Total Asset}$ X 100 %

* + - * 1. *Return On Asset* (ROA)

Yaitu kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki perusahaan. *Retrun On Asset* merupaka salah satu rasio keuangan yang mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat asset tertentu. Rumus untuk mengukur ROA adalah sebagai berikut :

 *Return On Asset* =$ \frac{Laba Bersih Setelah/Sesudah Pajak}{Total Aset}$ X 100 %

1. **HIPOTESIS**
2. **Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return On Assets (ROA).***

Menurut **Cheng dan Yulius (2011),** aktivitas CSR dapat memberikan banyak manfaat, seperti : dapat meningkatkan citra dan daya tarik perusahaan dimata investor serta analis keuangan penjualan dan dapat menunjukkan *Brand* *Positioning* dan dapat meningkatkan penjualan dan market share. Pengungkapan CSR ini berkaitan erat dengan pencitraan yang ingin ditunjukkan oleh perusahaan di mata masyarakat atau konsumen. Asumsinya, konsumen akan lebih memilih mengkonsumsi produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang memiliki citra yang baik. Citra yang baik diperoleh dari tingginya tingkat kepedulian perusahaan terhadap masyarakat. Semakin tingginya minat konsumen terhadap perusahaan akan meningkatkan penjualan dan pendapatan perusahaan, sehingga profitabilitas perusahaan naik.

Peningkatan laba akan mempengaruhi ROA perusahaan yang berakibat semakin baik produktifitas aset dalam memperoleh keuntungan bersih. Hal ini akan berpengaruh terhadap peningkatan daya tarik investor kepada perusahaan karena tingkat pengembalian atau dividen akan semakin besar. Melalui teori legitimasi, perusahaan yang melakukan CSR lebih berperan dalam meningkatkan legitimasi yang akan berpengaruh kepada sikap konsumen terhadap produk perusahaan (Riska, 2013). Hasil penelitian tersebut menjelaskan bahwa terdapat hubungan positif signifikan antara CSR dengan ROA. Dengan demikian hipotesis yang dapat disimpulkan adalah:

H1 : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* perusahaan berpengaruh positif terhadap *Return On Assets (ROA).*

1. **Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap *Return On Equity (ROE).***

Pengungkapan CSR akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan (Bisman, 2015). Menurut **Wahyuningsih (2012: 2)** kinerja keuangan dapat diukur melalui ratio keuangan, antara lain ROA, ROE, pertumbuhan penjualan dan rasio lainya. Menurut Sri Hartini (2010) menyatakan bahwa para Investor melakukan *Overview* suatu perusahaan dengan melihat rasio keuangan sebagai alat evaluasi investasi, karena rasio keuangan mencerminkan tinggi rendahnya nilai perusahaan. Jika Investor ingin melihat seberapa besar perusahaan menghasilkan return atas Investasi yang akan mereka tanamkan, yang akan dilihat pertama kali adalah Rasio Profitabilitas, terutama ROE, karena rasio ini mengukur seberapa efektif perusahaan menghasilkan return bagi para investor. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin besar nilai Profitabilitas perusahaan, yang pada akhirnya dapat menjadi sinyal positif bagi investor dalam melakukan investasi untuk memperoleh return tertentu.

Kurnia (2013), pengungkapan yang semakin luas akan memberikan sinyal positif kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan *(Stakeholder)* maupun para pemegang saham perusahaan *(Shareholder).* Semakin luas informasi yang disampaikan kepada *Stakeholder* dan *Shareholder* maka akan semakin memperbanyak informasi yang diterima mengenai perusahaan. Hal ini akan menimbulkan kepercayaan *Stakeholder* dan *Shareholder* kepada perusahaan. Hal ini yang menyebabkan aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan akan berdampak terhadap kinerja perusahaan (Dahlia dan Siregar, 2008). Dengan demikian Hipotesis yang dapat disimpulkan adalah:

H2 : Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* perusahaan berpengaruh positif terhadap *Return On Equity (ROE).*

1. **METODE PENELITIAN**
2. **Metode Penelitian**
3. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini merupakan penelitian pengambilan data sekunder dengan sumber data laporan tahunan (*annual report*) perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2017 yang telah melaksanakan program CSR. karena data tersebut dipandang cukup merepresentasikan kondisi perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia.

1. **Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2017 yang melaksanakan program CSR. Peneliti melakukan analisis laporan keuangan perusahaan pertambangan melalui media internet yang dipublikasikan lewat situs [www.idx.com](http://www.idx.com).

1. **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2017. Jumlah populasi adalah sebanyak 22 perusahaan dan tidak semua populasi ini akan menjadi objek penelitian, sehingga perlu dilakukan pengambilan sampel lebih lanjut.

Sampel yang diambil dari perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2017 yang telah melaksanakan program CSR. Alasan pemilihan sampel dengan menggunakan *purposive sampling* adalah tidak semua sampel memiliki kriteria sesuai dengan yang telah penulis tentukan. Oleh karena itu, sampel yang dipilih sengaja ditentukan berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditentukan oleh penulis untuk mendapatkan sampel yang *representatif.*

1. **Jenis Data dan Sumber Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data dan sumber data yang dibutuhkan untuk penelitian ini menggunakan data sekunder dari laporan keuangan dan laporan tahunan perusahaan pertambangan yaitu berupa data perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2017 yang dipublikasikan melalui situs [www.idx.com](http://www.idx.com) dan [www.sahamok.com](http://www.sahamok.com). tersebut semenjak menerapkan *Corporate Social Responsibility*. Tujuannya adalah untuk mengetahui pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap kinerja keuangan perusahaan.

1. **Metode Pengumpulan Data**

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan informasi-informasi berdasarkan sumber data sekunder yang sebelumnya telah tersediaseperti internet serta studi kepustakaan *(library research)*. Menurut Danang Sunyoto (2016), studi kepustakaan *(library research)* adalah pengumpulan data dengan mempelajari buku-buku, jurnal-jurnal literatur-literatur lainnya yang ada hubungannya dengan suatu obyek penelitian atau sumber-sumber lain yang mendukung penelitian.Dengan data-data tersebut bisa digunakan untuk perhitungan *Corporate Social Responsibility* (CSR), ROA (*Return on Asset*) dan ROE (*Return on Equity*).

1. **Definisi dan Operasional Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2017) variabel dependen merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Sedangkan variabel independen merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya varibael terikat *(dependen)*. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (*Independent Variable*) dan variabel terikat (*Dependent variable*). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Corporate Social Responsibility* (CSR) dan variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity (ROE).*

1. **Variabel Bebas (*Independent Variable*)**

Dalam penelitian ini menggunakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai variabel bebas. CSR yang mengelompokkan pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan pada kategori: lingkungan, energi, kesehatan dan keselamatan kerja, lain-lain tenaga kerja, produk, keterlibatan masyarakat, dan umum. pengungkapan tanggung jawab sosial disesuaikan kembali dengan masing-masing sektor industri sehingga item pengungkapan yang diharapkan dari setiap sektor berbeda-beda.

Perhitungan CSR dilakukan dengan menggunakan pendekatan dikotomi yaitu setiap item CSR dalam penelitian yang diungkapkan perusahaan diberikan nilai 1 dan apabila tidak diungkapkan maka mendapat nilai 0. Kemudian seluruh skor dari keseluruhan item yang dijumlahkan untuk memperoleh keseluruhan untuk setiap skor perusahaan.

1. **Variabel Terikat *(Dependent Variable)***

Variabel terikat atau *Independent Variable* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen, Sugiyono (2017:39). Adapun variable terikat yang digunakan adalah *Return on Asset (ROA)* didapat dengan membagi laba bersih perusahaan dengan rata-rata total aktiva atau total aktiva perusahaan. Rata-rata total aktiva dapat diperoleh dengan menambahkan total aktiva awal tahun dengan total aktiva akhir tahun kemudian dibagi dua. Dan *Return on Equity (ROE)* diperoleh dengan cara laba bersih perusahaan setelah dikurangkan dengan pajak, kemudian dibagi modal sendiri yang dimiliki oleh perusahaan.

1. **METODE ANALISIS DATA**
2. **Analisis Statistik Deskriptif**

Satatistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap obyek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016:147).

Dalam penelitian ini, analisis statistik deskriptif diukur dengan menggunggunakan ukuran nilai maksimum, nilai minimum, nilai rata-rata (*mean)*, dan standar deviasi dari variabel-variabel penelitian yang dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 25.

1. **Pengujian Asumsi Klasik**

Pengujian ini dilakukan untuk menguji kualitas data sehingga data diketahui keabsahannya dan menghindari terjadinya estimasi yang bias Pengujian asumsi klasik ini menggunakan empat uji yaitu uji normalitas uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

1. **Uji Normalitas**

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi variabel independen (bebas), variabel dependen (terikat) atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak normal (Ghozali, 2006). Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal/mendekati normal.

Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan dengan uji statistik *kolmogorov-smirnov* (K-S) menggunakan *level of significant* 0,05 atau 5% dengan bantuan program SPSS versi 25. Pengujian normalitas dilakukan dengan membandingkan hasil yang diperoleh dengan tingkat signifikan. Pengambilan keputusan berdasarkan, apabila nilai signifikansi dari uji *kolmogorov-smirnov* > 0,05, maka data terdistribusi dengan normal. Sebaliknya, jika nilai signifikansi dari uji *kolmogorov-smirnov* ≤ 0,05, maka data tersebut tidak terdistribusi normal (Ghozali, 2006).

1. **Uji Heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heterokedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heterokedastisitas (Ghozali, 2006)

Uji heteroskedastisitas, dilakukan dengan menggunakan uji Glejser yaitu dengan meregresikan nilai *absolute* residual dengan variabel independennya. Pengambilan keputusan berdasarkan dengan melihat tingkat signifikansi > 0,05, maka dapat dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebaliknya jika tingkat signifikansi < 0,05 maka dalam penelitian tersebut terjadi heterosdekastisitas.

1. **Uji Autokorelasi**

Menurut Priyatno (2012:172), autokorelasi adalah keadaan ketika pada model regresi terdapat hubungan antara variabel atau dengan kata lain terdapat korelasi antara residual pada periode t dengan residual pada periode sebelumnya (t-1). Model regresi yang baik adalah tidak terdapat masalah autokorelasi. Metode pengujian menggunakan uji Durbin-Watson (DW Test).

Pengambilan keputusan pada uji Durbin-Watson adalah sebagai berikut:

1. DU < DW < 4-DU maka Ho diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
2. DW < DL atau DW > 4-DL maka Ho ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
3. DL < DW < DU atau 4-DU < DW < 4-DL, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.
4. **Uji Regresi Linier Sederhana**

Sugiyono (2014:247) menyatakan bahwa analisis regresi didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal variabel independen dengan variabel dependen. Untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (X) terhadap variabel dependen yaitu ROA, ROE, (Y), maka digunakan analisis linier sederhana. Menurut Sugiyono (2012:247), persamaan rumus regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

Y = a + bX

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksikan.

a = Konstanta atau bila X = 0

b = Koefisien regresi.

X = Nilai independen.

1. **Pengujian Hipotesis**
	1. Uji t (Persial)

Menurut Ghozali (2013: 98) Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh penagaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen yang terdiri dari *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE).*

Uji t menggunakan beberapa dasar analisis untuk menentukan pengaruh dan hubungan variabel dalam penelitian. Dasar analisis yang digunakan pada uji t yaitu melihat perbandingan antara nilai signifikan dengan taraf nyata. Pengambilan keputusan berdasarkan pedoman sebagai berikut:

1. Jika nilai signifikansi (probabilitas) ≥ taraf nyata/α (0,05), maka $H\_{O}$ diterima $H\_{1}$ ditolak.
2. Jika nilai signifikansi < taraf nyata/α (0,05), maka $H\_{O}$ ditolak dan $H\_{1}$ diterima.

**IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

* + - 1. **Gambaran Umum Objek Penelitian**
			2. **Deskripsi Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan pertambangan selama tahun 2014-2017 yang diakses melalui website BEI yaitu [www.idx.com](http://www.idx.com).

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan data-data yang diperoleh dari [www.idx.com](http://www.idx.com). Maka jumlah populasi perusahaan pertambangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia berjumlah 22 perusahaan yang terdaftar di BEI.

Sedangkan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *purposive sampling.* Berdasarkan kriteria yang ditentukan maka sampel dalam penelitian ini sebanyak 12 perusahaan pertambangan.

* + - 1. **Analisis Data**
1. **Analisis Dekriptif Penelitian**

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian. Pengujian statistik deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai variabel yang akan diteliti. Pengolahan statistik deskriptif menunjukkan mengenai ukuran sampel yang diteliti, rata-rata *(mean),* simpangan baku *(standard deviation),* maksimum, dan minimum dari masing-masing variabel.

**Tabel 4.3**

**Statistik Deskriptif Penelitian**

|  |
| --- |
| **Descriptive Statistics** |
|  | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
| CSR | 48 | 8.40 | 34647530.00 | 6296425.9184 | 8098307.59218 |
| ROA | 48 | -.78 | 1.45 | .0555 | .35504 |
| ROE | 48 | -.78 | .85 | .0556 | .36911 |
|  |  |  |  |  |  |
|  Valid N (listwise) | 48 |  |  |  |  |

*Sumber:* data sekunder diolah dengan SPSS 2019

Berdasarkan dari hasil olah data diatas dapat diketahui bahwa jumlah data penelitian ini sebanyak 48 data sampel. dapat diketahui bahwa N merupakan jumlah dari data yang ada pada variabel. N untuk semua variabel mempunyai jumlah data yang sama yaitu 48.

* + - 1. Berdasarkan dari hasil olah data di atas Minimum merupakan nilai terkecil dari suatu variabel. Dapat diketahui nilai minimum Variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebesar 8,40, Variabel *Return On Asset (ROA)* sebesar, -78 dan *Retun On Equity (ROE)* sebesar -78.
			2. Berdasarkan dari hasil olah data di atas Maximum merupakan nilai terbesar dari suatu variabel. Dapat diketahui nilai maximum Variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebesar 34647530.00, Variabel *Return On Asset (ROA)* sebesar, 1.45 dan *Retun On Equity (ROE)* sebesar 85.
			3. Berdasarkan dari hasil olah data di atas *Mean* merupakan rata-rata dari data yang dapat dicari dengan cara menjumlahkan seluruh data kemudian dibagi dengan banyak data yang ada. Dapat diketahui bahwa nilai *mean* Variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebesar 6296425.9184, Variabel *Return On Asset (ROA)* sebesar, 0555 dan *Retun On Equity (ROE)* sebesar 0556.
			4. Berdasarkan dari hasil olah data di atas Std. Deviation merupakan suatu indeks yang menggambarkan sebaran data terhadap rata-ratanya. Dapat diketahui nilai Std. Deviation Variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)* sebesar 8098307.59218, Variabel *Return On Asset (ROA)* sebesar, 35504 dan *Retun On Equity (ROE)* sebesar 36911.
1. **Uji Asumsi Klasik**
	* + - 1. Uji Normalitas

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Normalitas pada ROA**

|  |
| --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** |
|  | Unstandardized Residual |
| N | 48 |
| Normal Parametersa,b | Mean | 0E-7 |
| Std. Deviation | .25348436 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .166 |
| Positive | .166 |
| Negative | -.112 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | 1.148 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .143 |
| a. Test distribution is Normal. |
| b. Calculated from data. |

**Tabel 4.5**

**Hasil Uji Normalitas pada ROE**

|  |
| --- |
| **One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test** |
|  | Unstandardized Residual |
| N | 48 |
| Normal Parametersa,b | Mean | 0E-7 |
| Std. Deviation | .28971803 |
| Most Extreme Differences | Absolute | .125 |
| Positive | .125 |
| Negative | -.117 |
| Kolmogorov-Smirnov Z | .865 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | .443 |
| a. Test distribution is Normal. |
| b. Calculated from data. |

 **Data sekunder diolah dengan SPSS 2019**

Dari hasil pengujian normalitas dengan menggunakan uji statistik *kolmogorov-smirnov* diatas, diperoleh nilai *asymp.sig* (2-*tiled)* *Return On Asset (ROA)* sebesar 0,143 sedangkan *Return On Equity (ROE)* 0,443 atau nilai signifikansi dari uji *kolmogorov-smirnov* > 0,05, artinya hasil data yang diolah oleh peneliti terdistribusi normal dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

* 1. Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.6**

**Hasil Uji Heteroskedastissitas pada ROA**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | .238 | .069 |  | 3.466 | .001 |
| CSR | -.006 | .005 | -.159 | -1.092 | .281 |
| a. Dependent Variable: ABS\_RES1**Tabel 4.7****Hasil Uji Heteroskedastissitas pada ROE**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | .272 | .078 |  | 3.502 | .001 |
| CSR | -.006 | .006 | -.156 | -1.069 | .291 |
| a. Dependent Variable: ABS\_RES2 |

 |

 **Data sekunder diolah dengan SPSS 2019**

Dari hasil uji heteroskedastisitas pada tabel diatas dapat dilihat taraf Sig. *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada variabel ROAsebesar 281 sedangkan variabel ROE 291 yang artinya pada variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)* tidak terjadi heteroskedastisitas. Yang berarti penelitian ini layak untuk dilakukan.

* 1. Uji Autokolerasi

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Autokolerasi pada ROA**

|  |
| --- |
| **Model Summaryb** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .496a | .246 | .230 | .25622 | 1.839 |
| a. Predictors: (Constant), CSR |
| b. Dependent Variable: ROA**Tabel 4.9****Hasil Uji Autokolerasi pada ROE**

|  |
| --- |
| **Model Summaryb** |
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
| 1 | .483a | .233 | .217 | .29285 | 1.758 |
| a. Predictors: (Constant), CSR |
| b. Dependent Variable: ROE |

 |

**Data sekunder diolah dengan SPSS 2019**

Dari hasil uji Autokolerasi pada variabel *Return On Asset (ROA)* diatas menunjukan Tidak terjadi autokolerasi jika DU<DW<4-DU

DU= 1.5776

DW= 1.839

4-DU= 2.4224

Tidak Terjadi Autokolerasi 1.5776<1.839<2.4224

Sedangkan hasil uji Autokolerasi pada variabel *Return On Equity (ROE)* diatas menunjukan Tidak terjadi autokolerasi jika DU<DW<4-DU

DU= 1.5776

DW= 1.758

4-DU= 2.4224

Tidak Terjadi Autokolerasi 1.5776<1.758<2.4224

1. **Uji Regresi Linier Sederhana**
	1. **Hasil Uji Pada ROA**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (X) terhadap variabel dependen yaitu ROA, (Y), maka digunakan analisis linier sederhana.

**Tabel 6.1**

**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -.289 | .094 |  | -3.078 | .004 |
| CSR | .027 | .007 | .496 | 3.879 | .000 |
| a. Dependent Variable: ROA |

**Data sekunder diolah dengan SPSS 2019**

Dalam hasil uji regresi linear sederhana tersebut apabila ditulis dalam persamaan regresi sebagai berikut :

Y = -.289 + 0,027 X

Pada persamaan diatas dapat berpengaruh positif *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap *Return on Asset (ROA).* Adapun arti sebagai berikut.

1. *Constant (α)* sebesar 289 memberi arti jika seluruh variabel independen *constant* atau sama dengan nol (0), maka tingkat pengaruh ROA pada CSR 0,027 tidak ada artinya
2. Untuk variabel CSR diperoleh nilai koefesien 0,027. koefesien positif artinya CSR (X) meningkat, maka ROA (Y) akan meningkat sebesar 0,027.
	1. **Hasil Uji pada ROE**

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yaitu pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (X) terhadap variabel dependen yaitu ROE, (Y), maka digunakan analisis linier sederhana.

**Tabel 6.2**

**Hasil Uji Regresi Linier Sederhana**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -.317 | .107 |  | -2.950 | .005 |
| CSR | .030 | .008 | .483 | 3.741 | .001 |
| a. Dependent Variable: ROE**Data sekunder diolah dengan SPSS 2019** |

Dalam hasil uji regresi linear sederhana tersebut apabila ditulis dalam persamaan regresi sebagai berikut :

Y = -.317+0,030 X

Pada persamaan diatas dapat berpengaruh positif *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap *Return on Equity (ROE).* Adapun arti sebagai berikut.

* + - 1. *Constant (α)* sebesar 317 memberi arti jika seluruh variabel independen *constant* atau sama dengan nol (0), maka tingkat pengaruh ROE pada CSR 0,030 tidak ada artinya
			2. Untuk variabel CSR diperoleh nilai koefesien 0,030. koefesien positif artinya CSR (X) meningkat, maka ROE (Y) akan meningkat sebesar 0,030.
1. **Uji Hipotesis**
2. Uji t (Persial)

Uji t digunakan untuk melihat tingkat signifikan variabel independen *Corporate Social Responsibility (CSR)* mempengaruhi variabel dependen *Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE)* secara parsial atau individual (Bawono, 2006:89). Dasar analisis uji t, dilihat jika nilai signifikansi (probalilitas) ≥ taraf nyata/α (0,05), maka $H\_{0}$ diterima $X$ $H\_{1}$ ditolak, dan jika nilai signifikansi < taraf nyata/ α (0,05), maka $H\_{0}$ ditolak dan $H\_{1}$ diterima. Hasil uji t dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 6.3**

**Hasil Uji t Pada ROA**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -.289 | .094 |  | -3.078 | .004 |
| CSR | .027 | .007 | .496 | 3.879 | .000 |
| a. Dependent Variable: ROA |

**Data sekunder diolah dengan SPSS 2019**

**Tabel 6.4**

**Hasil Uji t Pada ROE**

|  |
| --- |
| **Coefficientsa** |
| Model | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| B | Std. Error | Beta |
| 1 | (Constant) | -.317 | .107 |  | -2.950 | .005 |
| CSR | .030 | .008 | .483 | 3.741 | .001 |
| a. Dependent Variable: ROE |

**Data sekunder diolah dengan SPSS 2019**

Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dengan uji t adalah sebagai berikut :

1. Pengujian hipotesis pertama

Pengujian hipotesis pertama atau pengujian variabel *Return On Asset (ROA)* Pengujian terhadap hipotesis ini, dilakukan melalui pengujian signifikansi koefisien regresi dari variabel ROAyang dilihat dari nilai sig. yang diperoleh. Dari hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.004 atau lebih kecil dari alpha 0,05 atau nilai signifikansi < alpha (0,05) pada variabel ROA, yang menunjukan bahwa hipotesis pertama diterima. Dari pengujian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial ROAberpengaruh positif terhadap *Corporate Social Responsibility (ROA)* Dikatakan positif karena pada nilai beta (B) menunjukan hasil yang positif.

1. Pengujian hipotesis kedua

Pengujian kedua dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesi pada Variabel *Return On Equity (ROE)* Pengujian terhadap hipotesis ini, dilakukan melalui pengujian siginifikasi koefesien regresi dari variabel ROEdapat dilihat dari nilai sig. yang diperoleh. Hasil pengujian diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,001 lebih kecil dari alpha (0,05) atau nilai signifikansi (probabilitas) < alpha (0,05) pada variabelROEyang menunjukan bahwa hipotesis kedua diterima, maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial *Corporate Social Responsibility (CSR)*  berpengaruh positif terhadap *Return On Equity (ROE).* Dikatakan positif karena pada beta (B)menunjukan hasil yang positif.

* + - 1. **Pembahasan**
			2. ***Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh positif terhadap *Return on Asset (ROA)***

Setelah melakukan pengujian data sampel perusahaan di dapatkan hasil bahwa secara persial variabel independen Pengungkapan *Coporate Social Responsibility* (CSR) berpengaruh positif terhadap variabel dependen *Return on Asset* (ROA) pada perusahan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2017. Hal ini berarti bahwa hasil dari analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)* mempunyai pengaruh positif terhadap aktivitas CSR.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Ludfi dan Iqbal (2017) melakukan penelitian ini menggunakan proksi kinerja keuangan *Return on Asset* (ROA) dan keuangan, mendapatkan hasil bahwa semua variabel CSR memiliki pengaruh siginifikan positif terhadap kinerja keuangan yang diukur dengan ROA.

 Perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap produk perusahaan, sehingga reputasi perusahaan juga meningkat dimata masyarakat. Melalui teori legitimasi, perusahaan yang melakukan CSR lebih berperan dalam meningkatkan legitimasi yang akan berpengaruh kepada sikap konsumen terhadap produk perusahaan. Oleh karena itu perusahaan akan cenderung mengungkapkan hal yang baik dan menutupi hal yang tidak baik dalam perusahaan dan juga merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh pemegang saham untuk mengukur keberhasilan bisnis yang dijalani. *Return on Asset* (ROA) menurut Arief (2009:71) adalah rasio yang mengukur tingkat pengembalian dari bisnis atas seluruh aset yang ada.

* + - 1. ***Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh positif terhadap *Return on Equity (ROE)***

Setelah melakukan pengujian pada data sampel perusahaan didapatkan hasil bahwa secara parsial variabel independen Pengungkapan *Coporate Social Responsibility* (CSR) dapat berpengaruh positif terhadap variabel dependen *Return On Equity (ROE)* pada perusahan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014-2017.

Hal ini berarti bahwa hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh positif terhadap variabel *Return On Equity (ROE)*. kinerja keuangan perusahaan dapat diukur melalui ratio keuangan, antara lain ROA, ROE, pertumbuhan penjualan dan rasio lainya. Menurut Kurnia (2013), pengungkapan yang semakin luas akan memberikan sinyal positif kepada pihak-pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan *(stakeholder)* maupun para pemegang saham perusahaan *(shareholder).* Semakin luas informasi yang disampaikan kepada *stakeholder* dan *shareholder* maka akan semakin memperbanyak informasi yang diterima mengenai perusahaan. Hal ini akan menimbulkan kepercayaan *stakeholder* dan *shareholder* kepada perusahaan. Hal ini yang menyebabkan aktivitas CSR yang dilakukan oleh perusahaan akan berdampak terhadap kinerja perusahaan (Dahlia dan Siregar, 2008).

Hasil penelitian ini sejalan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Suciwati, Desak, dan Cening (2016), yang meneliti tentang pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI pada tahun 2010-2013 yang menggunakan proksi rasio ROA dan ROE mendapatkan hasil bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* memeliki pengaruh signifikan dan positif terhadap ROA maupun ROE.

1. **KESIMPULAN DAN SARAN**
	* + - 1. **Kesimpulan**

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh positif terhadap *Return On Asset (ROA)* pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2017.

Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* berpengaruh positif terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan pertambangan batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) 2014-2017.

* + - * 1. **Saran**

Bagi perusahaan

Seringkali kegiatan tanggung jawab sosial masih tidak sesuai dengan proses perencanaan nasional, terutama mengenai strategi pembangunan sosial dan pengurangan kemiskinan. Oleh karena itu perlu dibuat program-program yang dapat memberikan manfaat bagi kelangsungan lingkungan dan masyarakat. Hal ini dilakukan agar tanggung jawab sosial dapat memberikan manfaat bukan hanya kepada perusahaan semata tetapi juga kepada lingkungan dan masyarakat sekitar.

Bagi penelitian

Diharapkan pada penelitian selanjutnya menggunakan lebih banyak sampel perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia atau dengan menambakan jumlah variabel independen agar hasil penelitian yang diperoleh lebih beragam. Dan juga diharapkan perlu mendalami faktor-faktor apa saja yang dipengaruhi oleh *Corporate Social Responsibilty (CSR)* selain kinerja keuangan adalah sebagai berikut:

1. Pemberdayaan manusia
2. Berbicara tentang lingkungan
3. Tata kelola perusahaan yang baik
4. Melaksanakan CSR jangan menimbulkan kecemburuan sosial
5. Memberdayakan lingkungan menuju kemandirian di bidang ekonomi

**DAFTAR PUSTAKA**

Cheng, Megawati dan Yulius Jogi Christiawan, 2011, “Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Abnrmal Return”, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, Vol. 13, No. 1: hal. 24-36.

Dwi Martani. 2012. *Akuntansi Keuangan Menengah Berbasis PSAK.* Jakarta: Salemba Empat

Effendi, Rizal. 2009. *Accounting Principles*: *Prinsip-prinsip Akuntansi* Berbasis SAK ETAP. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rajagrafindo.

Ghozali, Imam, 2005, “Aplikasi Analisis” *Multivariate Dengan Program SPSS”*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, Imam, 2006, “*Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS”,* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadi, Nor. 2011. *Corporate Social Responsibility.* Graha IlmuYogyakarta.

Hery. 2013. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Grasindo.

Henry Simamora (2012), *Akuntansi Manajemen.* Jakarta: Star Gate

Publisher

Hansen, Don R. dan Maryanne M. Mowen. 2012. *Akuntansi Manajerial.*

Edisi Ke-8. Alih bahasa Deny Arnos Kwary. Salemba Empat: Jakarta.

<http://www.id.wikipedia.org/wki/akuntansi_sosial> Diakses pada tanggal 4

Januari 2016

<http://www.ngelmu.com/2016/10/>pengertian-akuntansi-fungsi-dan bidang.html. diakses pada tanggal 4 Januari 2017

Jeffkins, Frank. 2012. *Public Relations.* Edisi Ke lima. Jakarta. Erlangga.

Kieso, et al. (2016) *Pengertian Akuntansi Terdiri Dari Tiga Kegiatan Yang Mendasar* Halaman-2 <https://www.coursehero.com/file/p6hn2kqt/>

Kadek Rosiliana. 2014. Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Jurnal Akuntansi.*Volume.2 No.1.

Kotler, P., & Lee, N. (2012). *Corporate Social Responsibility: Doing The Most Good for Your Company*. New Jersey: Wiley.

Mardikanto, Totok. (2014). *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggungjawab Sosial Korporasi)*. Bandung: ALFABETA.

Mulyadi. (2016). *Sistem Informasi Akuntansi.* Jakarta: Salemba Empat.

Mahsun, Mohamad. 2006. *Pengukuran Kinerja Sektor Publik* : Cetakan Pertama. Yogyakarta : Penerbit BPFE-Yogyakarta

Pratiwi, Rizky Dyah. 2012. Pengaruh Corporate Social Responsibility

Terhadap Kinerja Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009- 2010. *Skripsi S-1*. FE UMS

Prastowo, Joko dan Miftachul Huda. 2011. *Corporate Social Responsibility* Kunci Meraih Kemuliaan Bisnis. Yogyakarta: Samudra Biru.

Prastowo, Dwi. 2016. *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dan Aplikasi* Edisi Ketiga. Yogyakarta. UPP STIM YKPN

Qureshi, N. Z., D. Kulshrestha, and S. B. Tiwari. 2012. Environmental Accounting and Reporting: An Essential Component of Business Strategy. *Asian Journal of Research in Banking and Finance*. Vol. 2 *Issue* 4, April 2012: 85-95.

Ruslan, Rosady. 2012. Kiat Strategi: *Kampanye Public Relations.* Edisi Revisi Kelima. Jakarta. Raja Grafindo Persada.

Rudianto. (2012). *Pengantar Akuntansi.* Jakarta : Erlangga.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.

 Bandung : PT Alfabet. Hal 38-188

Soemirat, Soleh. Ardianto, Elvinaro. 2004. *Dasar-dasar PR.* Bandung. Rosdakarya

Wahyuningsih, Endah. 2011. Pengaruh Indeks Pengungkapan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2008. *Skripsi*. FE UNS. Semarang

[www.idx.com](http://www.idx.com).

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

[www.sahamok.com](http://www.sahamok.com).